

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi sains dan status sosial ekonomi (SSE) siswa kelas VI di SDS BPS&K dan RCS, pengolahan data, analisis serta pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan literasi sains siswa mayoritas berada pada kategori 1a yang ditandai dengan kemampuan untuk dapat memilih contoh dari konsep ilmiah sederhana atau memberikan penjelasan terhadap suatu peristiwa yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Lalu, kemampuan pada level ini juga ditandai dengan kemampuan siswa dapat melaksanakan percobaan sederhana yang melibatkan satu variabel terikat dan variabel bebas untuk menghasilkan data atau menjawab pertanyaan namun dengan diberikan suatu arahan serta mampu mengidentifikasi data sederhana yang dapat mendukung suatu kesimpulan. Lebih jauh, juga ditandai dengan sikap yang positif pada ketertarikan terhadap sains; senang belajar sains; penyelidikan ilmiah sebagai cara yang tepat untuk menjawab pertanyaan; dan sikap untuk berkontribusi terhadap lingkungan.
- b. Keadaan status sosial ekonomi siswa mayoritas berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 75,00%. Pada kategori SSE sedang ini, orangtua siswa mayoritas berpendidikan terakhir SMA. Orangtua umumnya memiliki pekerjaan wiraswasta atau karyawan. Lebih jauh, orangtua juga memiliki kendaraan pribadi dan dua telepon selular. Selanjutnya, siswa dengan tingkatan SSE ini mayoritas memiliki buku sains yang berkisar antara 0-10 buku, hanya memiliki media poster sains di rumahnya sebagai media belajar sains serta terkadang belajar di ruang belajar. Selanjutnya, pada tingkatan SSE sedang siswa difasilitasi dengan meja dan lampu belajar, rak buku, serta satu buah televisi.
- c. Latar belakang pendidikan orang tua siswa yang terdiri dari jurusan pendidikan dan bidang pekerjaan dengan literasi sains level 2 mayoritas memiliki jurusan pendidikan dan bidang pekerjaan relevan sains, level 1a bahasa, dan 1b sosial.

- d. Hasil analisis uji kontingensi menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara kemampuan literasi sains dan SSE siswa. Hal ini dapat dilihat siswa dengan literasi sains level 2 memiliki orangtua yang berpendidikan terakhir setingkat perguruan tinggi sehingga mereka dapat melakukan cara khusus dalam membimbing dan mengarahkan siswa belajar sains di rumah. Lebih jauh, orangtua yang bekerja sebagai PNS dengan kekayaan yang lebih banyak berdampak pada terpenuhinya kebutuhan akan fasilitas belajar siswa di rumah dan memunculkan minat siswa terhadap sains. Hal ini terlihat pada pemenuhan fasilitas mulai dari ruang belajar, perabot belajar, media belajar seperti poster sains, permainan sains, dan permainan sains digital, serta sumber belajar seperti televisi. Lebih jauh juga terpenuhinya buku-buku sains seperti ensiklopedia, buku cerita sains, majalah sains, buku percobaan dan buku pelajaran sains. Di mana fasilitas dan buku-buku sains yang disediakan orangtua tersebut, berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi sains dan juga minat siswa dalam belajar sains.
- e. Selanjutnya, hasil uji kontingensi juga menunjukkan korelasi yang kuat antara kemampuan literasi sains dan latar belakang pendidikan orang tua. Hal ini dapat dilihat dari siswa dengan literasi sains level 2 memiliki ayah dan ibu yang memiliki jurusan pendidikan sains sehingga berpengaruh terhadap keterlibatan yang orang tua berikan dalam proses belajar sains anak di rumah. Lebih jauh, siswa dengan level ini juga memiliki ayah dan ibu yang bekerja di bidang sains. Sehubungan dengan hal tersebut, maka memberikan pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar sains. Di mana dengan adanya minat tersebut maka akan meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Mengingat minat merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi literasi sains sebagai tujuan pembelajaran IPA.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian kemampuan literasi sains yang ditinjau dari SSE, maka peneliti menyajikan beberapa implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, SSE dan latar belakang pendidikan orang tua memiliki dampak terhadap kemampuan literasi sains siswa. Hal ini dibuktikan dengan

Ummu Athtyyah, 2020

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI SSE & LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemampuan literasi sains dan SSE siswa dan hubungan yang kuat antara kemampuan literasi sains dan latar belakang pendidikan orang tua.

b. Implikasi Praktis

Kemampuan literasi sains adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat bertahan hidup di abad 21. Namun, jika melihat hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa dengan kemampuan literasi sains level 1 serta sedikit siswa dengan kemampuan literasi sains level 2. Oleh karena itu, perlu adanya suatu usaha terencana dalam mengembangkan kemampuan literasi sains siswa. Pengembangan kemampuan literasi sains ini dapat diciptakan melalui pembelajaran IPA dengan stimulus keterampilan proses sains. Aktivitas yang terdapat dalam KPS seperti pengamatan, klasifikasi, prediksi, inferensi, dan mengomunikasikan dapat bermanfaat bagi siswa khususnya mengenai pembuatan keputusan dalam mengatasi isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan, interaksi dengan sains, masyarakat serta perkembangan sosial dan ekonomi. Lalu, usaha pengembangan lainnya juga dapat dilakukan dengan cara memasukkan aspek-aspek literasi sains ke dalam mata pelajaran IPA misalnya dengan merumuskan indikator literasi sains dalam suatu kompetensi dasar, memasukkan aspek literasi sains ke dalam pokok bahasan materi, maupun menyertakan aspek-aspek literasi sains ke dalam silabus dan RPP.

Lebih jauh, perlu diadakannya suatu komunikasi dan kerjasama yang intens serta berkesinambungan antara pihak sekolah dengan pihak orangtua siswa. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat mengetahui tentang bagaimana keadaan SSE siswa hingga kepada membuat suatu kebijakan untuk mencegah terjadinya ketimpangan kemampuan literasi sains yang diakibatkan oleh keadaan SSE siswa.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar yang ditinjau dari SSE dan latar belakang pendidikan orang tua. Selanjutnya, instrumen tes literasi sains yang digunakan dalam penelitian ini

Ummu Athtyyah, 2020

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI SSE & LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar karena telah diadaptasi dan disesuaikan dengan kompetensi sekolah dasar Indonesia.